



PENGARUH IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES DI DESA MEKARMUKTI KECAMATAN CIHAMPELAS KABUPATEN BANDUNG BARAT

Agisna Erika Pujia¹⁾

1) Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah Terhadap Efektivitas Program Bumdes Di Desa Mekarmuki Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat”. Masalah penelitian minimnya efektivitas program BUMDES sehingga menimbulkan gejala fenomena belum optimalnya pengaruh implementasi kebijakan pemerintah Desa dalam menjalankan program BUMDES Desa Mekarmukti. Tujuan untuk medeskripsikan dan menganalisis seberapa besar Pengaruh Implementasi Kebijakan terhadap Efektivitas Program Badan Usaha Milik Desa. Teori yang digunakan teori Implementasi Kebijakan menurut Edward dalam (Widodo, 2021) (komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi) dan teori efektivitas menurut Mokoginta dkk, 2021 (pencapaian tujuan, integritas, dan adaptasi). Metode Penelitian ini menggunakan metode eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil Rekapitulasi Implmentasi Kebijakan Pemerintah menunjukkan kriteria ini menunjukkan bahwa variabel Implementasi Kebijakan memperoleh skor sebesar 4.07 kategori setuju. Rekapitulasi Efektivitas Program Badan Usaha Milik Desa memperoleh skor sebesar 4.02 kategori setuju. Hasil penelitian menunjukan. Efektivitas Masyarakat di Desa Mekarmukti Kabupaten Bandung Barat sebesar 60,84 % yang diperoleh dengan perhitungan koefisien diterminasi sedangkan pengaruh variabel lain sebesar 39,16 %. Kemudian hasil dari hipotesis alternatif (Ha) peneliti menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi kebijakan terhadap efektivitas program Badan Usaha Milik Desa Desa Mekarmukti di Kabupaten Bandung Barat.

Kata Kunci: Implemetasi Kebijakan, Efektivitas, Badan Usaha Milik Desa.

ABSTRACT

The research is titled “The Effect of Government Policy Implementation on the Effectiveness of the Bumdes Program in Mekarmuki Village, Cihampelas District, West Bandung Regency.” The research problem is the lack of effectiveness of the Village-Owned Enterprise program, which has led to the phenomenon of the government's policy implementation in running the Village-Owned Enterprise program in Mekarmukti Village not being optimal. The objective is to describe and analyze the extent of the

influence of policy implementation on the effectiveness of the Village-Owned Enterprise program. The theories used are the policy implementation theory according to Edward in (Widodo, 2021) (communication, resources, disposition, and bureaucratic structure) and the effectiveness theory according to Mokoginta et al., 2021 (goal achievement, integrity, and adaptation). This research method uses an explanatory method with a quantitative approach. Based on the results of the Recapitulation of Government Policy Implementation, these criteria show that the Policy Implementation variable obtained a score of 4.07 in the agree category. The Recapitulation of the Effectiveness of Village-Owned Enterprise Programs obtained a score of 4.02 in the agree category. The results of the study show that the effectiveness of the community in Mekarmukti Village, West Bandung Regency, is 60.84%, which was obtained by calculating the coefficient of determination, while the influence of other variables is 39.16%. Then, the results of the hypothesis testing show that the influence of the Village Head is 39.16% and the influence of the Village Secretary is 60.84%. The effectiveness of the community in Mekarmukti Village, West Bandung Regency, is 60.84%, which is obtained by calculating the coefficient of determination, while the influence of other variables is 39.16%. Then, the results of the researcher's alternative hypothesis (H_a) state that there is a significant influence between policy implementation and the effectiveness of the Village-Owned Enterprise program in Mekarmukti Village, West Bandung Regency.

Keywords: Policy Implementation, Effectiveness, Village-Owned Enterprises

PENDAHULUAN

Desa memiliki potensi yang diharapkan dapat dicapai dengan pengelolaan yang optimal oleh masyarakat. Pemanfaatan potensi desa tentunya memberikan manfaat dan kepentingan masyarakat bagi kesejahteraan hidup masyarakat setempat. Potensi awal yang dapat dijadikan sebagai penggerak ekonomi desa adalah pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Terbitnya Undang-undang nomor 32 Tahun 2014 diubah menjadi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 merupakan salah satu upaya dari Pemerintah untuk meningkatkan pendapatan desa. BUMDesa merupakan lembaga ekonomi yang masih baru beroperasi di wilayah desa, maka dibutuhkan landasan yang kuat untuk tumbuh dan berkembang tentunya dengan dukungan dari pemerintah baik pusat maupun daerah khususnya pemerintah desa.

Desa Mekarmukti yang terletak di Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat, menjadi salah satu desa yang mengimplementasikan program BUMDes dengan harapan dapat mendapatkan taraf hidup warganya. Seiring dengan implementasi kebijakan pemerintah mengenai pengembangan BUMDes, ada beberapa permasalahan yang muncul dalam hal efektivitas pelaksanaan program tersebut. Salah satu bentuk implementasi kebijakan tersebut di Desa Mekarmukti Kecamatan

Cihampelas Kabupaten Bandung Barat adalah Program Pengembangan Pasar Sehat Desa Mekarmukti, yang dikelola oleh BUMDes Mekarmukti. Program ini merupakan kelanjutan dari penyertaan modal pemerintah desa pada tahun 2022–2023, yang bertujuan membangun pusat kegiatan ekonomi desa yang bersih, tertib, sehat, dan ramah lingkungan. Pasar sehat ini diharapkan menjadi wadah bagi pelaku UMKM lokal untuk memasarkan produk unggulan desa, seperti hasil pertanian, kuliner, dan kerajinan tangan, serta menjadi sumber Pendapatan Asli Desa (PADes).

Namun, dalam praktiknya, implementasi kebijakan pemerintah terkait pengembangan Pasar Sehat ini masih menghadapi berbagai fenomena permasalahan yang mengindikasikan efektivitas program belum sepenuhnya tercapai, antara lain: 1) Penyampaian kebijakan oleh pihak pelaksana serta masyarakat belum dilakukan secara menyeluruh, sehingga informasi sosialisasi kebijakan tentang program pasar sehat tidak semua memahami tujuan dan manfaat dari program. Komunikasi pemerintah desa, BUMDes, dan masyarakat bersifat satu arah belum membangun partisipasi aktif warga. 2) Kapasitas pengelolaan sumber daya manusia BUMDes terbatas dalam hal manajemen usaha, pelayanan publik dan pengelolaan pasar modern. Sumber daya keuangan belum sepenuhnya dimanfaatkan secara efektif, sarana prasarana belum memenuhi standar pasar sehat. 3) Konsistensi dalam mengelola pasar masih lemah karena kurangnya motivasi dan dukungan. 4) Koordinasi antara pemerintah desa, pengurus BUMDes, dan pedagang pasar masih lemah. perencanaan kegiatan dan evaluasi kinerjanya.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh antar variabel yang dihipotesiskan, instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengungkapkan data dalam penelitian berupa angket/kuesioner, angket yaitu memuat pertanyaan yang dibagikan kepada responden dan tinggal memilih yang sudah disediakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Probability Sampling. Teknik

pengumpulan data yaitu studi pustaka, studi lapangan berupa observasi dan penyebaran angket. Teknik Pengolahan Data Metode Succesive Interval (MSI), uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji T, menggunakan teknik random sampling (Simple Random Sampling) dan ukuran populasi 175 dengan sampel 100 responden. Teknik analisis data: teknik analisis deskriptif.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi antara Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah Terhadap Efektivitas Program BUMDES Di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat yang terdiri dari persamaan regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis (Uji T).

Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Dengan adanya analisis ini dapat diketahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Pada penelitian ini terdapat variabel independen yaitu Implementasi Kebijakan Pemerintah Terhadap Efektivitas Program BUMDES Di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Berikut merupakan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Regresi Linear Sederhana

Variabel	Konstanta
<i>Constant</i>	15.193
Efektivitas Masyarakat	.290

Sumber: olahan data peneliti, 2026

Hasil pengujian regresi diatas digunakan untuk dimasukkan ke dalam persamaan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan:

$$y = a + bx$$

$y = \text{Implementasi Kebijakan} = 15,193 + 290 \text{ Efektivitas Masyarakat}$

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel implementasi kebijakan adalah sebesar 15,479 jika seluruh variabel bebas atau independen bernilai 0. Persamaan di atas menunjukkan besar kekuatan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yang ditunjukkan dari koefisien dari variabel bebas. Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa efektivitas masyarakat memiliki nilai koefisien sebesar 2,90 tanda positif yang menunjukkan hubungan yang searah dan berbanding lurus dengan implementasi kebijakan pemerintah.

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi atau R.Square dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2 Data Koefisien Determinasi Implementasi Kebijakan Pemerintah
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.261 ^a	.078	.053	1.91756

a. Predictors: (Constant), Implementasi kebijakan Pemerintah

Sumber: Pengelohan Data Peneliti 2026

Analisis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel Implementasi Kebijakan (X) di Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat (Y) dengan rumus:

$$KD = (r_{yx})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$(r_{yx})^2$ = Koefisien korelasi Product Moment

Maka:

$$KD = (r_{yx})^2 \times 100\%$$

$$= (0,78)^2 \times 100\%$$

= 60,84%

Setelah dilakukan pengujian diperoleh nilai R.square sebesar 0,6084 atau sama dengan 60.84% yang artinya menunjukkan bahwa besar pengaruh implementasi kebijakan pemerintah (X) terhadap efektivitas masyarakat (Y) adalah sebesar 60,84% dan sisanya sebesar 39,16% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis (Uji T)

Pengujian hipotesis atau Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat didalam suatu penelitian. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan melihat t dari perhitungan dan tabel, apabila *t_{hitung}* yang diperoleh kurang dari *t_{tabel}* maka variabel bebas tersebut dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai *t_{hitung}* yang diperoleh lebih dari *t_{tabel}* maka variabel bebas yang diuji dapat disimpulkan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh. Jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut merupakan hasil pengujian t dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3 Data Hasil Uji T Hipotesis

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	15.193	2.023		8.004	.000
	Implementasi Kebijakan	.290	.084	.261	3.466	.001

a. Dependent Variable: Efektivitas Masyarakat

Sumber: Pengelohan Data Peneliti 2026

Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi dari instrument penelitian yang telah digunakan

dalam pengumpulan data. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat tersebut makin mengenai sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas menunjukkan kepada ketepatan dan kecermatan test dalam menjalankan fungsi pengukurannya.

Tabel 4 Rekap Hasil Uji Validitas Item Instrumen Variabel Implementasi kebijakan Pemerintah Desa

No. Item	R _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
1	0,404	0,197	Valid
2	0,424		Valid
3	0,317		Valid
4	0,715		Valid
5	0,354		Valid
6	0,568		Valid
7	0,803		Valid
8	0,292		Valid

Sumber: Pengelohan Data Peneliti 2026

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas instrumen penelitian variabel implementasi kebijaksanaan di atas menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dari pertanyaan no.1 sampai dengan no.8 dinyatakan valid karena r_{hitung} > r_{tabel} dan bernilai positif, artinya pertanyaan yang hendak digunakan untuk mengukur variabel tersebut sudah tepat.

Tabel 5 Rekap Hasil Uji Validitas Item Instrumen Variabel Efektivitas Masyarakat

No. Item	R _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
9	0,274	0,197	Valid
10	0,283		Valid
11	0,411		Valid
12	0,755		Valid
13	0,756		Valid
14	0,258		Valid

Sumber: Pengelohan Data Peneliti 2026

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas instrumen penelitian variabel efektivitas di atas menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dari pertanyaan no.9 sampai dengan no.14 dinyatakan valid

karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, artinya pertanyaan yang hendak digunakan untuk mengukur variabel tersebut sudah tepat.

Hasil Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan suatu konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data yang sama dan berulang-ulang menghasilkan data yang relative sama, artinya menunjukkan sejauh mana tingkat konsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut. Pengambilan keputusan dengan melihat dari nilai Alpha, jika nilai Alpha $>$ dari nilai r_{tabel} yaitu 0,197 maka dapat dikatakan reliabel.

Tabel 6 Rekap Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
Implementasi Kebijakan Desa	0,680	0,197	Reliabel
Efektivitas Masyarakat	0,450		Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Peneliti 2026

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu Implementasi Kebijakan sebesar 0,680 dan Efektivitas Masyarakat sebesar 0,450 Efektivitas Masyarakat dinyatakan reliabel. Hal ini karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang bernilai 0,197.

Hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Dengan demikian penelitian ini dapat dilanjutkan tanpa adanya suatu kendala terjadinya kegagalan penelitian yang disebabkan oleh instrumen penelitian yang belum teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya serta layak digunakan untuk menguji permasalahan yang diteliti.

KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data dari bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan perhitungan tabulasi skor total, variabel Impementasi Kebijakan Pemerintah Desa Mekarmukti Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat berada pada kategori “Baik”. Hal tersebut dapat dilihat dari

variabel implementasi kebijakan pemerintah memperoleh skor rata-rata sebesar 4.07 atau persentase sebesar 81.00% dan menunjukkan hasil dengan kategori “Baik” pada kisaran 3,40 – 4,19, ini artinya bahwa Implementasi Kebijakan Pemerintah melalui program BUMDES sudah dijalankan dengan baik. Dari keempat dimensi yang mengukur variabel implementasi kebijakan pemerintah diketahui aspek disposisi yang mendapatkan nilai tertinggi sebesar 4.51 atau 91.00% sedangkan aspek sumber daya mendapatkan nilai terendah sebesar 3.39 atau 67.00%.

Hasil perhitungan tabulasi skor total, variabel efektivitas masyarakat melalui program BUMDES berada pada kategori “Baik”. Hal tersebut dapat dilihat dari variabel efektivitas masyarakat memperoleh skor rata-rata sebesar 4.02 atau persentase sebesar 80.00% dan menunjukkan hasil dengan kategori “Baik” pada kisaran 3,40 – 4,19, ini artinya bahwa efektivitas masyarakat sudah dijalankan dengan baik. Dari ketiga dimensi yang mengukur variabel efektivitas masyarakat diketahui aspek adaptasi mendapatkan nilai tertinggi sebesar 4.46 atau 89.00% sedangkan aspek integritas mendapatkan nilai terendah sebesar 3.34 atau 66.00%.

Penilaian koefisien determinasi sebesar 60,84%, hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah (X) Terhadap Efektivitas Program Bumdes di Desa Mekarmukti Kabupaten Bandung Barat (Y) adalah sebesar 60,84%, pengaruh selebihnya sebesar 39,16% yang merupakan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan nilai t hitung adalah nilai t_{hitung} sebesar 3.466 dengan α (a) = 5% dan derajat kebebasan (dk) = $n-2 = 98$ maka didapat nilai t_{tabel} sebesar 1.197. Hasil menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($3.466 > 1.197$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dalam penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah Terhadap Efektivitas Program Bumdes di Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat.

Hasil uji validitas dan hasil uji reliabilitas pada variabel implementasi kebijakan dan variabel efektivitas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Dengan demikian penelitian ini dapat dilanjutkan tanpa adanya suatu kendala

terjadinya kegagalan penelitian yang disebabkan oleh instrumen penelitian yang belum teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya serta layak digunakan untuk menguji permasalahan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Agustino, L., 2022. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta CV
- Gunawan, W. (2020). Kamus Ilmu Pemerintahan (Cetakan Pe). Bee Media Pustaka.
- Hidayat. (2006). Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Jumroh, H. . P. J. . (2021). Implementasi Pelayanan Publik_Teori dan Praktik. In Insan Cendekia Mandiri.
- Mokoginta dkk (2021) Teori Efektivitas
- Nain, U. (2017). Relasi Pemerintah Desa dan Supradesa dalam Perencanaan dan Penganggaran Desa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho, R., 2021. Kebijakan Publik. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Rahayu, S. A. (2018). Pengantar Pemerintah Daerah: Kajian Teori, Hukum Dan Aplikasinya (Tarmizi (ed.)). Sinar Grafika.
- Riduwan, & Kuncoro, E. A. (2012). Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur). Bandung: Alfabeta.
- Rohayatin, T. (2021). Dasar - Dasar Ilmu Pemerintahan (Cetakan Pe). Deepublish.
- Rosidin, U. (2015). Otonomi Daerah Dan Desentralisasi. CV Pustaka Setia.
- Subianto, A. 2020. Kebijakan Publik. Surabaya: Brilliant
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syafiee, I. K. (2020). Pengantar Ilmu Pemerintahan (A. Gunarsa (ed.); Cetakan ke). PT Refika Aditama.
- Widodo, J., 2021. Analisis Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik. 12nd ed. Malang: Media Nusa Creative